



Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit

Wahyu Setiaji, Mei Handayani✉, Dewi Sulistianingsih

Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang

Email: handayanimei98@students.unnes.ac.id

Abstrak. Laporan keuangan adalah segala pencatatan dari transaksi yang ada dalam usaha dan bisnis dalam waktu periode tertentu. Laporan memiliki banyak sekali manfaat bagi pelaku usaha baik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai syarat pengajuan kredit bagi pelaku UMKM seperti toko kelontong dan toko laundry di Dusun Kalijamak RT 04/RW 05 Desa Dopleng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kegiatan sosialisasi atau edukasi tentang laporan keuangan serta melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil penelitian yaitu peserta edukasi sangat antusias dan dapat mempraktikkan pembuatan laporan keuangan sederhana.

Abstract. Financial statements are all recordings of transactions that exist in businesses and businesses within a certain period. The report has many benefits for business actors, both Micro, Small and Medium Enterprises. This study aims to provide education about the importance of financial reports and making simple financial reports as a condition for applying for credit for MSME actors such as grocery stores and laundry shops in Kalijamak Hamlet RT 04/RW 05 Dopleng Village, Bawen District, Semarang Regency, Central Java. The research methodology used is socialization or education activities about financial reports as well as training and assistance in making simple financial reports. The results of the study are that the educational participants are very enthusiastic and can practice making simple financial reports.

Keywords: UMKM; finance; credit.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak Covid-19. Indonesia terkonfirmasi adanya kasus Covid-19 pada awal Maret 2020 dan memiliki dampak yang cukup serius bagi seluruh sektor di Indonesia. Tak hanya sektor kesehatan saja, bahkan sektor ekonomi juga mengalami dampak yang cukup serius. Covid-19 menyebabkan krisis ekonomi di Indonesia, seperti halnya yang umumkan oleh (Badan Pusat Statistik 2021) bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2021 masih tercatat minus sebesar 2,07%. Dan sektor yang paling terpuruk dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan perusahaan atau usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu ataupun sebuah kelompok. Semakin berkembangnya zaman kearah yang lebih modern, maka perkembangan dalam dunia usaha pun juga ikut berubah. (Suci, Tinggi, and Ekonomi 2017) UMKM memiliki kriteria atau ciri-ciri tertentu setiap usahanya. Yang pertama Usaha Mikro, yaitu usaha atau perusahaan yang memiliki kekayaan bersih pada usahanya sekitar 50 juta perbulan dan memiliki kriteria sulit untuk mendapatkan bantuan pinjaman dari perbankan. Salah satu contoh dari Usaha Mikro yaitu warung kelontong, tukang cukur, warung nasi dan peternak lele. Berikutnya Usaha Kecil, yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih dalam usaha dibawah 300 juta pertahun dengan kriteria sulit dalam memperbesar skala usahanya. Contoh dari Usaha Kecil yaitu koperasi,

minimarket dan warung serba ada. Yang terakhir yaitu Usaha Menengah, yaitu usaha yang memiliki total kekayaan aset perusahaan yang mencapai 500 juta dalam satu bulan. Contohnya yaitu perdagangan ekspor dan impor serta usaha dalam bidang perkebunan (Gie 2020).

Sektor usaha UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut data dari (Biro Komunikasi, Layanan Informasi and Perekonomian 2021), jumlah UMKM yang ada di Indonesia saat ini telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573 triliun rupiah (Septarini and Manuhutu 2019). Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Selain memberikan sebuah kontribusi terhadap perekonomian negara, UMKM juga turut menekan dari pertumbuhan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan adanya UMKM, maka lapangan pekerjaan akan terbuka bagi orang-orang (Kurniawanysah 2016).

Pemerintah meyakini, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mendorong pemulihan ekonomi di tahun 2021 ini. Sehingga pemerintah menggelontorkan berbagai stimulus agar UMKM mampu bertahan dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 melaporkan akan mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp 63,84 triliun untuk membangkitkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), korporasi serta UMKM. Meskipun belum merinci jatah dan porsi untuk ketiganya, Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan dapat memastikan porsi terbanyak ditujukan untuk UMKM. Dalam hal korporasi dan UMKM, porsi dana akan disebar dalam beberapa program, antara lain pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) reguler, dukungan pembiayaan untuk UMKM, penempatan dana di perbankan, penjaminan stop loss limit dan cadangan pembiayaan PEN. Hal ini bersumber dari laman berita nasional. (Santoso and Perwitasari 2021)

Namun dalam praktik dan realitanya, pelaku UMKM mendapat tantangan yang cukup berat untuk mendapatkan berbagai stimulus yang sudah terprogram oleh pemerintah. Salah satunya yaitu proses pemberian kredit oleh kreditur yang cukup rumit sehingga kurang termanfaatkan dengan baik (Yusuf, 2019). Kerumitan dari syarat yang ditetapkan kreditur salah satunya yaitu adanya pembukuan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemilik bisnis seperti UMKM sebagai prinsip kehati-hatian pihak kreditur (Banking 2005).

Laporan keuangan adalah segala pencatatan dari transaksi yang ada dalam usaha dan bisnis dalam waktu periode tertentu. Sehingga laporan keuangan atau pembukuan pada UMKM sangat diperlukan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020) laporan keuangan yang dibuat diharapkan dapat menjadi pendorong literasi keuangan untuk UMKM yang ada di Indonesia agar lebih mudah untuk mendapatkan akses yang lebih luas dalam hal pembiayaan atau permodalan dari pihak kreditur.

Namun dalam pengelolaan dan praktiknya, pelaku UMKM saat ini masih banyak yang belum melakukan pembukuan ataupun pencatatan laporan keuangan usahanya. Seperti halnya, para pelaku UMKM di Dusun Kalijamak seperti pemilik warung kelontong dan warung laundry. Padahal dalam pelaksanaan usahanya, pelaku UMKM di Dusun Kalijamak juga membutuhkan dana yang lebih untuk mengembangkan usahanya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan memanfaatkan beberapa stimulus yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi di masa Covid-19 ini.

Pelaku UMKM di Lingkungan Kalijamak belum melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan informasi tentang bagaimana cara membuat pembukuan ataupun pencatatan pelaporan keuangan itu sendiri sehingga tidak ada

pembukuan usaha serta uang pribadi maupun uang usahanya tidak dipisahkan. Oleh karena itu, hal ini menjadikan sebuah dorongan bagi kami sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi yang dihadapkan oleh masalah bagaimana agar warga masyarakat disekitar mampu menghadapi tantangan yang lebih jauh ke depan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku usaha sebagai syarat pengajuan kredit usaha.

Metode

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk pelaku UMKM dan memberikan pelatihan secara langsung untuk membuat laporan keuangan sederhana kepada beberapa pelaku usaha seperti warung kelontong dan warung laundry di Lingkungan Kalijamak, RT 04/ RW 05 Desa Doplang, Kecamatan Bawen. Sosialisasi pentingnya membuat laporan keuangan dilakukan di tempat pelaku usaha dengan memperhatikan protokol kesehatan. Peserta sosialisasi adalah Ibu Selfiana (29 tahun) pemilik warung kelontong Kafana dan Ibu Yuni (26 tahun) pemilik warung ShaQila Laundry.

Bentuk pelatihan dan pendampingan berupa penjelasan secara bertahap yaitu terkait apa itu laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan dan manfaat laporan keuangan dengan menggunakan media poster. Selanjutnya pelatihan dilakukan dengan memberikan modul yang berisi format laporan keuangan sederhana dan dipraktikkan oleh pelaku usaha sebagai peserta sosialisasi. Berikut skema pelatihan dan pendampingan:



Sosialisasi yang dilakukan ini memiliki tujuan yang dapat memberikan gambaran kepada pelaku usaha terkait manfaat dan pentingnya laporan keuangan dengan salah satu kegunaan sebagai syarat peminjaman modal kepada kreditur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi pelatihan dan pendampingan untuk pelaku usaha di Dusun Kalijamak berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Peserta memiliki antusias dan semangat yang tinggi dengan memperhatikan penjelasan dan praktik langsung

pembuatan laporan keuangan sederhana. Edukasi pelatihan dan pendampingan dilakukan sesederhana mungkin dengan menggunakan istilah dan bahasa yang mudah dipahami. Dua pelaku usaha yang dijadikan sasaran peneliti, menyatakan bahwa sebelumnya belum paham apa itu laporan keuangan, jenis-jenis serta manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Sehingga pelaku usaha enggan untuk melakukan pencatatan ataupun pembukuan untuk usahanya.

Sehingga, hasil dari pelatihan dan pendampingan ini yang pertama adalah beberapa pelaku usaha di Dusun Kalijamak yaitu Ibu Selfiana pemilik warung kelontong Kafana dan Ibu Yuni sebagai pemilik toko ShaQila Laundry mendapatkan pemahaman apa itu laporan keuangan, jenis serta manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Dari beberapa penjelasan tersebut, hal yang paling di kulik oleh peserta edukasi adalah penjelasan terkait manfaat laporan keuangan.

Salah satu manfaat laporan keuangan yaitu sebagai salah satu alat untuk mengontrol biaya, dikarenakan dengan adanya laporan keangan maka rincian biaya dalam usaha mudah dipantau dengan jelas dalam satu periode. Manfaat yang kedua yaitu sebagai alat pemisah uang pribadi dan uang usaha sehingga lebih efektif dan tidak rancu atau membingungkan. Selain itu, manfaat yang paling dirasakan oleh pelaku usaha dari laporan keuangan yaitu sebagai syarat pengajuan kredit ke perbankan atau kreditur lainnya. Seperti pengalaman dari peseta edukasi, Ibu Selfiana pemilik warung kelontong Kafana menyatakan bahwa selama ini tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadinya, sehingga ia sering rugi dan tidak memiliki modal guna membeli persediaan dan kebutuhan warung (kulakkan). Tak hanya itu, dengan keterbatasan modal yang ada, dampak Covid-19 membuat usahanya semakin menurun. Dengan itu, ia sempat memiliki keinginan untuk melakukan pinjaman ke bank yang akan dijadikan modal persediaan warung dan perkembangan usahanya. Namun, salah satu kreditur menetapkan beberapa syarat, termasuk kepemilikan pencatatan laporan keuangan meskipun berbentuk sederhana dengan kurun waktu dua tahun terakhir. Laporan keuangan memang dijadikan sebagai salah satu acuan prinsip kehati-hatian oleh kreditur untuk memantau bagaimana arus keuangan debitur. Setelah adanya edukasi ini peserta memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi terkait pentingnya laporan keuangan dikarenakan manfaatnya sangat mempengaruhi perkembangan usahanya.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana selanjutnya yaitu peserta edukasi sangat berantusias melakukan praktik pencatatan laporan keuangan sederhana pada modul yang diberikan oleh pemberi edukasi. Pencatatan laporan keuangan dibimbing secara perlahan oleh pemberi edukasi guna mempermudah pemahaman kepada peserta. Dengan praktik ini, maka kedepannya peserta edukasi mampu menyusun dan mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk kegiatan usahanya.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Pemilik Toko Kelontong Kafana



Gambar 2. Dokumentasi Praktik Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pemilik Toko Kelontong Kafana



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Bersama Pemilik Toko Kelontong Kafana



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Pemilik Toko ShaQila Laundry



Gambar 5. Dokumentasi Praktik Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pemilik Toko ShaQila Laundry



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Bersama Pemilik Toko Kelontong Kafana.

Simpulan

pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini, pelaku usaha di Dusun Kalijamak menjadi paham dan bisa melakukan pencatatan laporan keuangan untuk usahanya. Peserta pelatihan sangat antusias dibuktikan dengan peserta menyimak penjelasan hingga selesai dan melakukan praktik pencatatan dengan teliti.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. 2021. "Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen (c-to-C)." *www.bps.go.id*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html> (September 10, 2021).
- Banking, Relationship. 2005. "Www.Econstor.Eu."
- Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan, and Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2021. "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia." *www.ekon.go.id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia> (September 10, 2021).
- Gie. 2020. "UMKM Adalah: Berikut Pengertian, Kriteria, Contoh, Cara Ekspansi Dan Regulasi Yang Menaunginya." *www.accurate.id*. <https://accurate.id/bisnis-ukm/umkm-adalah/> (September 10, 2021).
- Kurniawansyah, Deddy. 2016. "Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi." *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*: 832–41.
- Santoso, Imam Yusuf, and Anna Suci Perwitasari. 2021. "Inilah Stimulus UMKM Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021." *www.kontan.co.id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/inilah-stimulus-umkm-dalam-pemulihan->

- ekonomi-nasional-pen-2021 (September 10, 2021).
- Septarini, Dina Fitri, and Fenty Yoseph Manuhutu. 2019. "Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kuprik Kabupaten Merauke 1." *Musamus Devotion Journal* 1(1): 30–39.
- Suci, Yuli Rahmini, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. 2017. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah fakultasi Ekonomi*.